

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas IVB SD Negeri 3 Metro Pusat melalui penerapan pendekatan RME pada mata pelajaran matematika, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Zulkardi (Aisyah, 2007: 7.20) yaitu: (1) menyiapkan masalah realistik, (2) memperkenalkan strategi pembelajaran, (3) siswa memecahkan masalah, (4) siswa mencoba berbagai strategi dalam memecahkan masalah, (5) siswa mempresentasikan hasil diskusi, (6) mengamati jalannya diskusi dan memberikan tanggapan, (7) evaluasi dan menarik kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sesuai dengan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas belajar siswa yang telah dilakukan mulai dari siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Nilai rata-rata aktivitas siklus I mencapai 61,48% pada siklus II menjadi 77,39%, terjadi peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 15,91%.

2. Penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Zulkardi (Aisyah, 2007: 7.20), yaitu: (1) menyiapkan masalah realistik, (2) memperkenalkan strategi pembelajaran, (3) siswa memecahkan masalah, (4) siswa mencoba berbagai strategi dalam memecahkan masalah, (5) siswa mempresentasikan hasil diskusi, (6) mengamati jalannya diskusi dan memberikan tanggapan, (7) evaluasi dan menarik kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan nilai rata-rata afektif siklus I 60,12 dan siklus II 78,52 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,41. Nilai rata-rata psikomotor siklus I 62,05 dan siklus II 76,14 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,09. Hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 68,64, kemudian siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75,45, dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,81. Bila dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 22 siswa pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 13 siswa (59,09%), pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa (81,82%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

a. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar, memanfaatkan sumber belajar untuk membangun pengetahuan kemudian siswa harus bertanggungjawab atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok. Tentunya harus diimbangi dengan semangat belajar siswa yang akan memperkaya ilmu pengetahuan siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang meningkat.

b. Guru

Kepada guru mata pelajaran matematika diharapkan dapat senantiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengkaitkan masalah yang nyata pada diri siswa dan memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungan kelas maupun sekolah, sehingga siswa diharapkan bisa memahami materi yang diajarkan dengan mudah dan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru harus melengkapi perangkat pembelajaran dan penunjang pelaksanaan pembelajaran, dan melibatkan siswa baik dalam proses pembelajaran sampai menentukan kesimpulan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar.

c. Sekolah

Hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

d. Peneliti

Penelitian ini mengkaji penerapan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), untuk itu kepada peneliti berikutnya, dapat melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.